

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara gaya pengasuhan *enabling-constraining* dan kemandirian emosional pada mahasiswa kost angkatan 2009 Fakultas Psikologi Universitas “X” di Bandung. Responden yang diteliti adalah mahasiswa kost angkatan 2009 universitas “X” di Bandung sejumlah 65 orang. Rancangan penelitian ini menggunakan metode korelasional.

Terdapat dua buah alat ukur untuk menjangkau data mengenai gaya pengasuhan *enabling-constraining* dan alat ukur untuk menjangkau data mengenai kemandirian emosional. Alat ukur yang digunakan merupakan modifikasi dari peneliti. Alat ukur gaya pengasuhan *enabling-constraining* mengacu pada teori dari Hauser(1984), yang berjumlah 20 item dan dibagi ke dalam komponen kognitif dan afektif. Alat ukur kemandirian emosional mengacu pada teori Steinberg (2002), yang berjumlah 20 item, dan dibagi kedalam 4 aspek. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi Rank Spearman dan Alpha Cronbach dengan program SPSS 17. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil untuk gaya pengasuhan *enabling-constraining* validitas berkisar -0,230 hingga 0,664 dengan reliabilitas 0,699. Untuk item yang tidak valid berjumlah 4, lalu direvisi. Sedangkan untuk kemandirian emosional validitas berkisar -0,340 hingga 0,751 dengan reliabilitas 0,724. Untuk item yang tidak valid berjumlah 4 lalu direvisi.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik, diperoleh gambaran bahwa tidak terdapat hubungan antara gaya pengasuhan orangtua *enabling* dan kemandirian emosional ($R_s = 0,196$), sedangkan gaya pengasuhan orangtua *constraining* berhubungan negatif secara signifikan dengan kemandirian emosional ($R_s = -0,256$). Temuan lainnya adalah, lebih banyak mahasiswa yang menghayati gaya pengasuhan orangtua berbentuk *constraining* (64.6%) dibandingkan gaya pengasuhan orangtua berbentuk *enabling* (35.4%), serta sebagian besar mahasiswa memiliki kemandirian emosional yang tinggi (95.38%).

Peneliti mengajukan saran untuk memperbesar ukuran responden penelitian agar hasil korelasinya lebih akurat. Bagi dosen wali, diharapkan dapat memberi pembinaan terhadap mahasiswa yang kost berkaitan dengan hal-hal yang dapat mengoptimalkan kemandirian emosionalnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR BAGAN	Xi
DAFTAR LAMPIRAN	Xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi Penelitian	20
1.7 Hipotesis.....	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Remaja	21
2.1.1 Definisi	21
2.1.2 Perubahan Fundamental Pada Masa Remaja.....	21
2.1.3 Konteks Yang Berhubungan Dengan Remaja.....	24
2.1.4 Perkembangan Psikososial pada Remaja	27
2.2 Kemandirian Emosional	27
2.2.1 Kemandirian Emosional dan <i>Detachment</i>	29
2.2.2 Kemandirian Emosional dan <i>Individuation</i>	30
2.2.3 Kemandirian Emosional dan <i>Parenting Practise</i>	34
2.3 Gaya Pengasuhan Orang Tua – Anak	36
2.3.1 Gaya Pengasuhan <i>Enabling</i>	37
2.3.2 Gaya Pengasuhan <i>Constraining</i>	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	41
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
3.2.1 Variabel Penelitian	42
3.2.2 Definisi Operasional	42
3.3 Alat Ukur Penelitian	45
3.3.1 Alat Ukur Gaya Pengasuhan Orangtua.....	45
3.3.2 Alat Ukur Kemandirian Emosional.....	48
3.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	51

3.4.1 Validitas Alat Ukur	51
3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	51
3.5 Populasi Sasaran & Teknik Penarikan Sampel.....	52
3.5.1 Populasi Sasaran.....	52
3.5.2 Karakteristik Sampel.....	52
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	52
3.6 Teknik Analisis Data.....	53
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden	55
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Gaya Pengasuhan Orang Tua.....	56
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Kemandirian Emosional.....	56
4.2 Hasil Pengolahan Data.....	56
4.2.1 Hubungan antara Gaya Pengasuhan <i>Enabling</i> dengan Kemandirian Emosional	57
4.2.2 Hubungan antara Gaya Pengasuhan <i>Constraining</i> dan Kemandirian Emosional.....	58
4.3 Pembahasan	59
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
5.2.1 Saran Teoritis	63
5.2.2 Saran Praktis	64

DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR RUJUKAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Kisi-kisi Gaya Pengasuhan.....	46
Tabel 3.2 Tabel Kisi-kisi Kemandirian Emosional.....	49
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Gaya Pengasuhan Orangtua..	56
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Kemandirian Emosional.....	56
Tabel 4.4 Hubungan Antara Gaya Pengasuhan <i>Enabling</i> Dan Kemandirian Emosional.....	57
Tabel 4.5 Hubungan Antara Gaya Pengasuhan <i>Constraining</i> Dan Kemandirian Emosional.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	19
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Ukur

Lampiran 2 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 3 Data Gaya Pengasuhan *Enabling-constraining*

Lampiran 3.1 Data Gaya Pengasuhan *enabling*

Lampiran 3.2 Data Gaya Pengasuhan *Constraining*

Lampiran 4 Data Kemandirian Emosional

Lampiran 4.1 Data Kemandirian Emosional 4 Aspek

Lampiran 5 Tabulasi Silang gaya pengasuhan dan kemandirian emosional

Lampiran 6 Tabulasi Silang Antara Gaya Pengasuhan dan 4 Aspek Kemandirian Emosional